

Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property, Real Estate And Building Construction

Andhika Chandra* dan Sufiyati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: andhikach97@gmail.com

Abstract:

The purpose of this research is to examine the effect of profitability, liquidity, firm size, and active structure on capital structure in property, real estate and building construction companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2020. The sample was selected by using a purposive method and there were 16 companies that were sampled in this research. This research uses Eviews 10. The results of this research indicate that firm size has significant effect on capital structure. The result of this research indicate that profitability, liquidity and active structure do not have a significant effect on capital structure. The implication of this study is need the role of firm size to make it easier for company to obtain fund in the form of debt loan that increase the value of capital structure, that be used for increase the performance of company.

Keywords: *profitability, liquidity, firm size, active structure, capital structure.*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan *property, real estate and building construction* di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive* dan terdapat 16 sampel perusahaan pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan program *Eviews 10*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peranan ukuran perusahaan untuk mempermudah perusahaan memperoleh dana berupa pinjaman hutang yang menaikan nilai dari struktur modal, yang bisa digunakan meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, struktur modal.

Latar Belakang

Kebutuhan dana sangat penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan hidup suatu perusahaan selain faktor-faktor pendukung lainnya yang ada. Dana–selalu dibutuhkan setiap perusahaan, khususnya didalam kondisi ekonomi yang sulit

diakibatkan oleh pandemi. Oleh karena itu perusahaan harus bisa menentukan berapa besarnya modal yang dibutuhkan untuk membiayai suatu usaha yang dilakukan, dan kebutuhan dana bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti dana asing atau eksternal. Untuk menghadapi kondisi demikian perusahaan harus mampu melihat situasi yang terjadi sehingga mampu memaksimalkan pengelolaan fungsi manajemen dengan baik. Terutama di bidang keuangan, produksi, pemasaran dan sumber daya manusia agar lebih unggul di dalam persaingan.

Dalam keuangan ada yang disebut keputusan struktur modal. Hal ini berkaitan dengan proporsi tertentu dari total modal yang dibutuhkan perusahaan yang akan dibiayai dengan utang dan ekuitas. Dimana penentuan struktur modal melibatkan antara *risk* dan *return*. Penggunaan utang dalam jumlah besar juga akan meningkatkan resiko yang akan ditanggung oleh perusahaan itu sendiri, terlebih lagi di masa pandemi ini. Namun penggunaan utang yang lebih tinggi juga pada umumnya akan meningkatkan perkiraan pengembalian atas ekuitas, dikarenakan jika ada penghematan pajak dari bunga dapat meningkatkan *return on equity*.

Struktur modal juga adalah hal yang sensitif bagi perusahaan, karena tinggi rendahnya struktur modal akan mencerminkan kemampuan pendanaan jangka panjang perusahaan tersebut. Akibatnya perusahaan dituntut dapat mampu mewujudkan struktur modal yang optimal dengan cara pengumpulan dana dari dalam maupun pengumpulan dana dari luar secara efisien. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja dalam mengelola utang jangka panjang atau pendanaan. Dan diharapkan bisa meningkatkan pertimbangan dan kepercayaan investor dalam melakukan pemilihan untuk investasi pada perusahaan.

Kajian Teori

Menurut Husnan dan Pudjiastuti dalam Tunnisa (2016) *Pecking Order Theory* adalah urutan sumber pendanaan dari internal (laba ditahan) dan eksternal (penerbitan ekuitas baru), teori ini menjelaskan keputusan pendanaan yang akan diambil oleh perusahaan. *Pecking Order Theory* menjelaskan mengapa perusahaan-perusahaan yang *profitable* atau memiliki keuntungan yang cukup umumnya meminjam dalam jumlah yang sedikit. Hal tersebut bukan disebabkan karena memiliki target *Debt Rasio* yang rendah, akan tetapi karena hanya membutuhkan pendanaan dari pihak asing atau eksternal yang sedikit.

Dana internal lebih disukai daripada dana eksternal karena dana internal memungkinkan perusahaan untuk tidak perlu membuka diri dari sorotan luar. Kalau bisa memperoleh sumber dana yang diperlukan tanpa memperoleh sorotan dan publisitas sebagai akibat dari penerbitan saham baru, yang dikhawatirkan penerbitan saham baru ditafsirkan sebagai kabar buruk bagi investor yang bisa mempengaruhi harga saham yang lama. Sumber dana eksternal lebih disukai dalam bentuk hutang daripada modal sendiri karena dua alasan yang pertama adalah pertimbangan biaya emisi, dimana biaya emisi obligasi akan lebih mudah dari biaya emisi saham baru. Hal ini disebabkan karena penerbitan saham baru akan menurunkan harga saham yang lama. Kedua, manajer khawatir kalau penerbitan saham baru akan ditafsirkan sebagai kabar jelek oleh pemodal dan membuat harga saham akan turun. Hal ini disebabkan antara lain oleh kemungkinan adanya informasi asimetris antara pihak manajemen dengan pihak pemodal.

Menurut Munafiah *et al* (2017) struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana menggambarkan perimbangan dari hutang jangka panjang dan modal perusahaan itu sendiri. Menurut Ashry dan Fitra (2019) struktur modal merupakan perbandingan hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal merupakan masalah penting bagi perusahaan, struktur modal akan berdampak terhadap posisi keuangan perusahaan. Jadi kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berpengaruh pada keberlangsungan perusahaan.

Menurut Farisa dan Widati (2017) dalam setiap perusahaan yang menjadi tujuan penting dari usaha itu adalah mencari keuntungan atau profitabilitas, dimana semakin besarnya keuntungan dari perusahaan maka akan semakin besar juga laba ditahan yang mampu digunakan dalam operasionalnya. Menurut Sari dan Samin (2016) profitabilitas adalah suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Pamungkas dan Dillak (2019) likuidasi merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Menurut Primantara dan Dewi (2016) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya, likuiditas perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah cair atau menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan.

Menurut Denziana dan Yunggo (2017) besar kecilnya perusahaan itu digambarkan dengan ukuran perusahaan, dimana besar kecilnya suatu usaha ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Menurut Wiagustini dan Pertamawati (2015) ukuran perusahaan merupakan nilai yang mendefinisikan besar-kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva atau total sales.

Menurut Christi dan Titik (2015) struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap atau bisa dikatakan bahwa aktiva tetap menggambarkan aktiva yang benar – benar dapat memberikan hasil kepada perusahaan tersebut. Menurut Santoso dan Priantinah (2016) struktur aktiva adalah perbandingan antara total aktiva tetap dengan aktiva perusahaan. Umumnya perusahaan yang besar memiliki struktur aktiva yang besar juga.

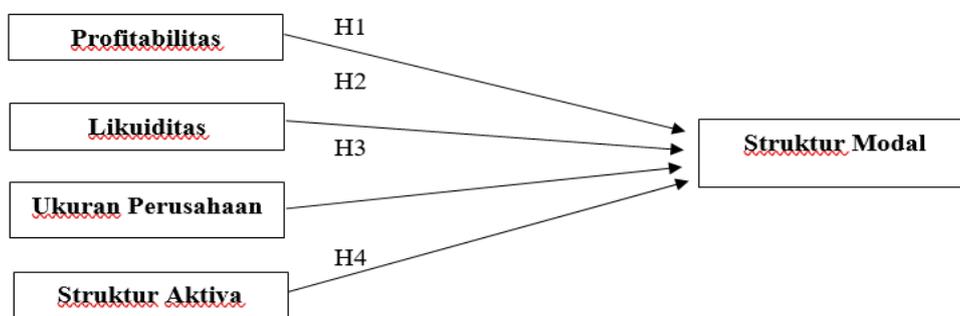
Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas terhadap Struktur Modal. Menurut penelitian Ashry dan Fitra (2019) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi akan mempermudah perusahaan untuk mendapatkan dana berupa utang untuk membiayai aktivitas perusahaannya. Semakin tinggi utang maka proporsi struktur modal juga bertambah besar. Dengan kata lain profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan perolehan dana berupa utang. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Pamungkas dan Dillak (2019), Denziana dan Yunggo (2017), Munafiah *et al* (2017), Juliantika dan Dewi (2016), Sari dan Samin (2016), Rahmadani dan Fitra (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal dan Andika dan Sedana (2019), Santoso dan Priantinah (2016) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Likuiditas terhadap Struktur Modal. Menurut penelitian Primantara dan Dewi (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dimana semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Hal ini disebabkan perusahaan yang sedang berkembang pada umumnya memerlukan dana yang besar. Apabila dana internal tidak mencukupi kebutuhan perusahaan maka perusahaan memilih utang sebagai sumber pendanaan eksternalnya. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Darmawan et al (2021), Farisa dan Widati (2017), Juliantika dan Dewi (2016), Sari dan Samin (2016) menyatakan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal dan Pamungkas dan Dillak (2019), Komariah dan Nurulrahmatiah (2020), Santoso dan Priantinah (2016) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. Menurut penelitian Munafiah *et al* (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi struktur modal, begitupun sebaliknya. Hubungan positif antara ukuran perusahaan dan struktur modal ini dikarenakan perusahaan besar mempunyai tingkat kredibilitas yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil sehingga perusahaan besar mempunyai akses lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Christi dan Titik (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal dan Ekinanda et al (2021), Rahyu dan Prijati (2019), Sawitri dan Lestari (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. Menurut penelitian Denziana dan Yunggo (2017) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Karena semakin tinggi struktur aktiva dalam perusahaan menunjukkan bahwa hutang yang bisa diambil oleh perusahaan juga semakin besar. Dengan mengasumsikan hal lain konstan, jika aktiva tetap perusahaan terjadi peningkatan maka penggunaan hutang juga akan semakin meningkat. Selain itu semakin tingginya jaminan yang diberikan perusahaan kepada kreditur, akan semakin besar pula jumlah hutang yang dapat diberikan oleh kreditur perusahaan. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Farisa dan Widati (2017) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal dan Christi dan Titik (2015), Santoso dan Priantinah (2016) yang menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal.

H₂ : Likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal.

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal.

H₄ : Struktur Aktiva berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal.

Metodologi

Dalam penelitian ini, populasi difokuskan pada perusahaan *property, real estate and building construction* yang terdaftar di BEI. Subjek penelitian yang digunakan adalah *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu suatu teknik dimana pengambilan sampel dari anggota populasi harus memenuhi semua kriteria yang telah ditetapkan untuk menjadi sampel penelitian. Kriteria yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) perusahaan *property, real estate and building construction* periode 2017-2020, (2) Perusahaan yang sudah IPO sebelum 2017, (3) Perusahaan yang tidak mengalami *suspense* dan *delisting* selama periode 2017-2020, (4) Perusahaan yang menggunakan rupiah selama periode 2017-2020, (5) Perusahaan yang tidak rugi selama periode 2017-2020. Berdasarkan kriteria tersebut, perusahaan *property, real estate and building construction* dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi selama 4 tahun yaitu untuk periode 2017-2020, maka total sampel keseluruhan menjadi 64 sampel. Pada penelitian ini data laporan keuangan tahunan diperoleh di website BEI (www.idx.co.id).

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X1), likuiditas (X2), ukuran perusahaan (X3), dan struktur aktiva (X4), sedangkan variabel dependen adalah struktur modal (Y). Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Variabel Dependen

Struktur modal menurut Munafiah et al (2017) struktur modal diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah suatu upaya untuk memperlihatkan, dalam format lain, proporsi relatif dari klaim pemberi pinjaman atas hak kepemilikan, dan digunakan sebagai pengukur peranan hutang. Dalam penelitian ini pengukuran struktur modal diukur dengan DER yang sesuai dengan penelitian Munafiah et al (2017). Struktur modal dihitung menggunakan:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Variabel Independen

Profitabilitas Menurut Denziana dan Yunggo (2017) profitabilitas diproksi menggunakan *Return Of Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas diukur dengan ROA yang sesuai dengan penelitian Denziana dan Yunggo (2017). Profitabilitas dihitung menggunakan:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Likuiditas Menurut Darmawan et al (2021) likuiditas diproksi menggunakan rumus current ratio (CR) yang merupakan suatu rasio yang menunjukkan seberapa besar hutang lancar dapat ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat, dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Dalam penelitian ini pengukuran likuiditas diukur dengan CR yang sesuai dengan penelitian Munafiah et al (2017). Likuiditas dihitung menggunakan:

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Ukuran perusahaan Menurut Munafiah et al (2017) Ukuran perusahaan diproksi menggunakan Ukuran perusahaan (UP) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan dari nilai total aktiva. Dalam penelitian ini pengukuran ukuran perusahaan diukur dengan UP yang sesuai dengan penelitian Munafiah et al (2017). Ukuran perusahaan dihitung menggunakan:

$$UP = Ln(\text{Total Aktiva})$$

Struktur aktiva Menurut Munafiah et al (2017) struktur aktiva diproksi menggunakan struktur aktiva/asset (SA) adalah rasio yang digunakan untuk pengukur perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Dalam penelitian ini pengukuran struktur aktiva diukur dengan SA yang sesuai dengan penelitian Muanfiah et al (2017). Struktur aktiva dihitung menggunakan:

$$SA = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Hasil Uji Statistik Dan Kesimpulan

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	DER	ROA	CR	SIZE	SA
Mean	0,759628	0,057714	2,842371	29,82481	0,565938
Maximum	3,090685	0,199723	2,76858	1,73965	,896507
Minimum	0,043337	0,003709	0,879054	27,46076	0,113136
Std Deviasi	,608524	0,047268	2,092498	1,119374	0,181639
Observation	104	104	104	104	104

Berdasarkan dari hasil uji statistik deskriptif diatas variable struktur modal (DER) nilai rata-rata (*mean*) 0,759628, nilai *maximum* 3,090685, nilai *minimum* 0,043337, dan standar deviasi 0,608524 dimana nilai standar deviasi ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata dari variabel. Variabel profitabilitas (ROA) nilai rata-rata sebesar 0,057714, nilai *maximum* 0,199723, nilai *minimum* 0,003709, dan standar deviasi 0,047268 dimana nilai standar deviasi ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata dari variabel. Variable likuiditas (CR) nilai rata-rata sebesar 2,842371, nilai *maximum* 2,76858, nilai *minimum* 0,879054, dan standar deviasi 2,092498 dimana nilai standar deviasi ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata dari variabel. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) nilai rata-rata sebesar 29,82481, nilai *maximum* 31,73965, nilai *minimum* 27,46076, dan standar deviasi 1,119374 dimana nilai standar deviasi ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata dari variabel. Variabel struktur aktiva (SA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,565938, nilai *maximum* 0,896507, nilai *minimum* 0,113136, dan standar deviasi 0,181639 dimana nilai standar deviasi ini lebih kecil

dibandingkan dengan nilai rata-rata dari variabel.

Tabel 2
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.666910	(15,44)	0.0000
Cross-section Chi-square	114.673491	15	0.0000

Berdasarkan hasil uji *chow* diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas pada table 2 diatas adalah 0,0000 yang menunjukkan bahwa nilai *cross section* F lebih kecil dari 0,05 yang menandakan bahwa H0 ditolak dan model yang akan dipilih berdasarkan hasil dari uji *chow* diatas adalah *fixed effect model*. Karena model yang terpilih adalah *fixed effect model* maka sesuai dengan kesimpulan diatas, perlunya dilakukan uji *hausman* untuk menentukan *fixed effect model* atau *random effect model* yang akan digunakan.

Tabel 3
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.191482	4	0.0160

Berdasarkan dari hasil uji hasuman di tabel 3 diatas maka dapat dilihat nilai probabilitas dari *cross section random* 0,0160 yang menunjukkan jika probabilitas *chi-square* lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak maka model data yang akan dipakai dari hasil uji hausman adalah *fixed effect model*.

Berdasarkan uji *chow* dan uji *hausman*, model regresi data panel yang paling baik digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*. Berdasarkan hasil olah data dengan *Eviews* 10, dapat disajikan model regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{DER} = -34.20267 + 0,966064 \text{ ROA} - 0,012919 \text{ CR} + 1,180403 \text{ SIZE} - 0,462984 \text{ SA} + e$$

Konstanta (C) pada model regresi penelitian ini -34,20267. Hal ini menunjukkan jika variabel profitabilitas (X1), likuiditas (X2), ukuran perusahaan (X3), dan struktur aktiva (X4) adalah konstan, sehingga dapat dikatakan besar dari struktur modal adalah -34,20267. Koefisien regresi variabel independen profitabilitas (X1) memiliki nilai sebesar 0,966064. Artinya, setiap terjadi peningkatan profitabilitas (X1) sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya, yaitu likuiditas (X2), ukuran perusahaan (X3), dan struktur aktiva (X4) bernilai tetap, akan menyebabkan variabel dependen struktur modal (Y) naik sebesar 0,966064. Koefisien regresi variabel independen likuiditas (X2) memiliki nilai sebesar -0,012919. Artinya, setiap terjadi peningkatan likuiditas (X2) sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya, yaitu profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X3), dan struktur aktiva (X4) bernilai tetap, akan menyebabkan variabel dependen struktur modal (Y) menurun sebesar 0,012919. Koefisien regresi variabel independen ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai sebesar 1,180403. Artinya, setiap terjadi peningkatan ukuran perusahaan (X3) sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya, yaitu profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan

struktur aktiva (X4) bernilai tetap, akan menyebabkan variabel dependen struktur modal (Y) naik sebesar 1,180403. Koefisien regresi variabel independen stuktur aktiva (X4) memiliki nilai sebesar -0,462984. Artinya, setiap terjadi peningkatan struktur aktiva (X4) sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya, yaitu profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan ukuran perusahaan (X3) bernilai tetap, akan menyebabkan variabel dependen struktur modal (Y) menurun sebesar 0,462984.

Tabel 4
Hasil Uji Adjusted R Square

R-squared	0.915411
Adjusted R-squared	0.878883

Berdasarkan dari hasil yang tertera di tabel 4 yang telah disajikan sebelumnya, bisa dilihat dari hasil nilai adjusted r square sebesar 0,878883. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva mampu menjelaskan struktur modal sebesar 87,8883%. Sedangkan sisanya sebesar 12,1117% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Tabel 5
Hasil Uji F

F-statistic	25.06104
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan hasil uji F dari table 5 diatas, nilai probabilitas *F-statistic* adalah 0,00000. Dimana berdasarkan tingkat keyakinan 95% atau 0,05 dengan begitu nilai probabilitas dari uji F atau *f-statistic* lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh pada variabel struktur modal.

Diskusi

Tabel 6
Hasil Uji t Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0.966064	1.344765	0.718389	0.4763
CR	-0.012919	0.028160	-0.458776	0.6487
SIZE	1.180403	0.415679	2.839699	0.0068
SA	-0.462984	0.780667	-0.593062	0.5562
C	-34.20267	12.59665	-2.715220	0.0094

Berdasarkan hasil penelitian signifikansi profitabilitas adalah sebesar 0,4763 dimana nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 dengan koefisien positif sebesar 0,966064. Maka dapat disimpulkannya variabel independen profitabilitas positif tidak signifikan terhadap variabel dependen struktur modal. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Andika dan Sedana (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas positif tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Pamungkas dan Dillak (2019), Denziana dan Yunggo (2017), Munafiah et al (2017), Juliantika dan Dewi (2016), Sari dan Samin (2016), Rahmadani dan Fitra (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian dari Darmawan et al (2021), Ashry dan Fitra (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil penelitian signifikansi likuiditas adalah sebesar 0,6487 dimana nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 dengan koefisien negatif sebesar -0,012919. Maka dapat disimpulkannya variabel independen likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap variabel dependen struktur modal. Hasil Penelitian ini Konsisten dengan Pamungkas dan Dillak (2019), Komariah dan Nurulrahmatiah (2020), Santoso dan Priantinah (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas negatif tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Primantara dan Dewi (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil penelitian Darmawan et al (2021), Farisa dan Widati (2017), Juliantika dan Dewi (2016), Sari dan Samin (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil penelitian signifikansi ukuran perusahaan adalah sebesar 0,0068 dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien positif sebesar 1,180403. Maka dapat disimpulkannya variabel independen ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen struktur modal. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Munafiah et al (2017), Dermawan et al (2021), Denziana dan Yunggo (2017), Juliantika dan Dewi (2016), Primantara dan Dewi (2016), Santoso dan Priantinah (2016), Wiagustini dan Pertamawati (2015), Andika dan Sedana (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Christi dan Titik (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hasil penelitian Ekinanda et al (2021), Rahyu dan Prijati (2019), Sawitri dan Lestari (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil penelitian signifikansi struktur aktiva adalah sebesar 0,5562 dimana nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 dengan koefisien negatif sebesar -0,462984. Maka dapat disimpulkannya variabel independen struktur aktiva tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap variabel dependen struktur modal. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Christi dan Titik (2015), Santoso dan Priantinah (2016) yang menyatakan bahwa struktur aktiva negatif dan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Ekinanda et al (2021), Andika dan Sedana (2019), Ashry dan Fitra (2019), Pamungkas dan Dillak (2019), Rahyu dan Prijati (2019), Rahmadani dan Fitra (2019), Denziana dan Yunggo (2017), Munafiah et al (2017), Sari dan Samin (2016) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil penelitian Farisa dan Widati (2017) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Penutup

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal dan variabel independen profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva yang dipakai untuk melihat pengaruh dari variabel dependen struktur modal pada perusahaan *property, real estate and building construction*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada sebanyak 16 perusahaan dikarenakan banyaknya perusahaan yang mengalami kerugian di tahun 2020. Periode

yang digunakan dalam penelitian ini relatif singkat yaitu 4 tahun terakhir karena keterbatasan laporan keuangan yang bisa diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan keterbatasan yang sudah diuraikan oleh peneliti dalam penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya dengan tema yang sama mempertimbangkan dengan mengikuti saran yang akan diberikan dalam penelitian ini. Saran dalam penelitian variabel selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen lainnya seperti contoh pertumbuhan penjualan, laba ditahan, pertumbuhan penjualan, pajak. Dan bukan hanya meneliti perusahaan *property, real estate and building construction* saja, tetapi perusahaan perdagangan, jasa, investasi, finansial, industri, pertambangan dan lain-lainnya sebagai subjek penelitiannya. Memperpanjang periode dari penelitian akan memberikan hasil yang lebih baik juga, sehingga akan memberikan hasil yang lebih akurat.

Daftar Rujukan/ Pustaka

- Achmadi, A., dan Narbuko. (2015) *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Andika, I. K. R., & Sedana, I. B. P. (2019) Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 *E-Jurnal Manajemen, vol.8 no.9*
- Ashry, L. A., & Fitra, H. (2019) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Real Estate and Property* di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 *Economac Vol 3 Issue 2*
- Christi, S., & Titik, F. (2015) Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014) *e-Proceeding of Management: Vol.2, no 3 page 3351*
- Denziana, A., & Yunggo, E. D. (2017) Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan *Real Eastate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 8, No. 1* Halaman 51-67
- Darmawan, A., Sandra, R. N., Bagis, F., & Rahmawati, D. V., (2021) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019 *Akuisisi Jurnal Akuntansi vol.17 no.2 page 93-106*
- Ekinanda, F., Wijayanti, A., & Siddi, P. (2021) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak terhadap Struktur Modal pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2020 *Jurnal Akuntansi & Keuangan vol.12 no.2 halaman 45-62*
- Farisa, N. A., & Widati, L. W. (2017) Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 *Prosding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Paper UNISBANK ke-3*
- Ghozali, I. (2017) *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. dan Ratmono, D. (2017) *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, konsep,dan Aplikasi dengan EViews 10), Edisi Kedua*, Yogyakarta:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2004) *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jilid 4*.

Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

- Juliantika, N. L. A. A. M., & Dewi, M. R. (2016) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Property and Real Estate* tyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014 *E-Junral Manajemen Unud, vol 5 no 7*
- Komariah, N., & Nurulrahmatiah, N. (2020) Pengaruh Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2013-2018 *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis vol.5 no.2*
- Munafiah, L., Suprijantono, A., & Hartono, (2017) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2015) *Ekonomi-Akuntansi Universitas Pandanaran-Semarang*
- Pamungkas, R. B., & Dillak, V. J. (2019) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2014-2017) *e-Proceeding of Management : vol.6, no.2 Page 3426*
- Primantara, D.Y., & Dewi, M. R. (2016) Pengukuran Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pajak terhadap Struktur modal pada Perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 *E-Junral Manajemen Unud vol.5 no.5, 2696-2726*
- Rahyu, N. P., & Prijati, (2019) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017 *Junral Ilmu dan Riset Manajemen Vol.8 no.2*
- Santoso, Y., & Priantinah, D. (2016) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI tahun 2010-2015 *Junral Profita Edisi 4*
- Sari, N. P., & Samin, (2016) Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2010-2013 *Ekonomi dan Bisnis, Volume 3 Nomor 1*
- Sawitri, N. P. Y. R., & Lestari, P. V. (2015) Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif di BEI tahun 2010-2013 *E-Jurnal Manajem Unud vol.4 no.5 1238-1251*
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Tunnisa, F. (2016) Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable intervensi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2011-2014 *Skripsi UIN Alludin Makassar*
- Wiagustini, N. L. P., & Pertamawati, N. P. (2015) Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan pada Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2013 *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan vol.9 no.2*